

Kontribusi Mahasiswa MPI dan PAI Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan (IAIDU) dalam Pelaksanaan Pembelajaran dan Administrasi Sekolah pada Program PPL di MAS Bahrul Uluum Al Kamal Asahan

Adi Sucipto¹, Aisyyiatur Rahimah², Panca Mahmuda Faudzan³, Ismaliyanti⁴, Rama Yani⁵, Lida Khoirani Sinaga⁶, Mia Saputri⁷, Dayu Ismaya⁸, Akbar Alfath Sinaga⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Institut Agama Islam Daaruluum Asahan, Indonesia

Corresponding Author : ✉ aisyyiaturrahimah945@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan (IAIDU) dalam pelaksanaan pembelajaran maupun administrasi sekolah selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS Bahrul Uluum Al Kamal Asahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran mahasiswa dalam lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PAI memberikan kontribusi signifikan dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, penguasaan dan penyampaian materi, strategi pengelolaan kelas, serta evaluasi hasil belajar. Kehadiran mereka turut membantu efektivitas pelaksanaan proses belajar mengajar di madrasah. Sementara itu, mahasiswa MPI mempunyai peran penting dalam mendukung administrasi sekolah, meliputi pengelolaan arsip, penyusunan administrasi guru, pendataan siswa, hingga keterlibatan dalam kegiatan manajerial madrasah. Kontribusi tersebut tidak hanya mendukung kelancaran operasional sekolah, tetapi juga meningkatkan kualitas tata kelola administrasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa MPI dan PAI selama PPL memberikan dampak positif bagi sekolah maupun mahasiswa itu sendiri. Bagi sekolah, kehadiran mahasiswa membantu optimalisasi kinerja guru dan staf administrasi, sementara bagi mahasiswa, kegiatan PPL menjadi sarana penting dalam mengembangkan kompetensi profesional, keterampilan pedagogik, dan kemampuan manajerial sesuai bidang keilmuan masing-masing.

Keywords

Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, Praktik Pengalaman Lapangan, Administrasi Sekolah, Pembelajaran, Kontribusi Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia, dan kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh profesi guru serta manajemen sekolah. Untuk menjamin tercapainya standar pendidikan yang baik, dibutuhkan tenaga pendidik yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Program praktik pengalaman lapangan merupakan wahana

penting bagi mahasiswa calon pendidik untuk memperoleh pengalaman nyata di lingkungan sekolah, baik dalam aspek mengajar maupun administrasi/manajerial (Imam Arwani, 2016). Sebagai calon guru, mahasiswa pendidikan harus memiliki kompetensi kemampuan mengajar yang baik untuk dapat meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Untuk menghasilkan seorang guru yang profesional dan memiliki kompetensi mengajar yang baik dibutuhkan pengalaman dan pelatihan yang baik. Salah satunya dengan diadakannya Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan (Fauzi Sakti, 2018).

Program pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan (Hamalik, 2002). Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan (IAIDU) sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keguruan berusaha menyiapkan calon pendidik yang berkualitas dan profesional pada bidangnya sehingga dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan. Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Oleh karena itu PPL merupakan salah satu program mata kuliah yang wajib diikuti untuk proses pembentukan kompetensi oleh seluruh mahasiswa kependidikan di IAIDU Asahan khususnya Fakultas Tarbiyah Program Studi MPI dan PAI.

Kontribusi mahasiswa MPI dan PAI dalam PPL juga mencerminkan implementasi kurikulum perguruan tinggi yang menekankan link and match antara institusi pendidikan dan kebutuhan lapangan. Mahasiswa MPI, misalnya, diharapkan mampu mengelola administrasi sekolah, memahami tata kelola lembaga pendidikan, dan menyusun program kerja yang relevan dengan kebutuhan sekolah. Sementara itu, mahasiswa PAI berfokus pada penguatan aspek pedagogik dan kompetensi mengajar, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kolaborasi kedua program studi ini dalam lingkungan sekolah memberikan gambaran nyata bahwa pembelajaran dan pengelolaan sekolah merupakan sistem yang saling berkaitan dan membutuhkan kerja sama lintas bidang.

MAS Bahrul Uluum Al Kamal Asahan sebagai tempat pelaksanaan PPL menyediakan lingkungan belajar yang dinamis dan beragam. Sekolah ini menjadi ruang praktik bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan peserta didik, guru, serta tenaga pendidik lainnya. Melalui interaksi tersebut, mahasiswa dapat memahami berbagai tantangan yang dihadapi sekolah, sekaligus menawarkan Solusi melalui kompetensi yang mereka miliki.

Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi mahasiswa MPI dan PAI IAIDU Asahan dalam pelaksanaan pembelajaran dan administrasi sekolah selama program PPL di MAS Bahrul Ulum Al Kamal Asahan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai bentuk partisipasi mahasiswa, dampak kehadiran mereka bagi sekolah, serta manfaat bagi pengembangan kompetensi mahasiswa itu sendiri. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu pelaksanaan PPL dan relevansinya terhadap kebutuhan dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan secara mendalam kontribusi mahasiswa Prodi MPI dan PAI dalam pelaksanaan pembelajaran dan administrasi sekolah selama program PPL di MAS Bahrul Ulum Al Kamal Asahan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang holistik mengenai pengalaman mahasiswa di lapangan serta interaksi mereka dengan lingkungan sekolah secara alamiah.

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Bahrul Ulum Al Kamal Asahan sebagai sekolah mitra PPL IAIDU Asahan. Subjek penelitian meliputi mahasiswa PPL dari program studi MPI dan PAI, guru pamong, kepala madrasah, serta staf administrasi yang terlibat dalam kegiatan pembimbingan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer, yaitu informasi yang diperoleh langsung melalui wawancara mendalam, observasi selama kegiatan PPL, dan dokumentasi aktivitas pembelajaran serta administrasi yang dilakukan mahasiswa. Selain itu, data sekunder juga digunakan untuk mendukung temuan penelitian, berupa dokumen sekolah, arsip PPL, perangkat pembelajaran, dan catatan administratif lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa, guru pamong, dan pihak manajemen sekolah untuk memahami bentuk kontribusi mahasiswa selama PPL. Observasi partisipatif juga dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas mahasiswa di kelas maupun dalam kegiatan administrasi sekolah. Dokumentasi dikumpulkan untuk melengkapi data lapangan, seperti foto kegiatan, jadwal mengajar, perangkat ajar, serta dokumen administrasi yang dihasilkan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan gambaran mengenai kontribusi mahasiswa Prodi MPI dan PAI IAIDU Asahan dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah selama pelaksanaan PPL di MAS Bahrul Ulum Al Kamal. Secara umum, kontribusi tersebut terlihat pada tiga ranah utama: pelaksanaan pembelajaran, dukungan administrasi, dan penguatan interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa terlibat langsung sebagai pendamping maupun pelaksana pengajaran pada beberapa mata pelajaran keagamaan. Mereka menyusun perangkat ajar secara mandiri, melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal yang diberikan, serta melakukan adaptasi pembelajaran ketika berhadapan dengan perbedaan karakter siswa. Proses pengajaran ini tidak hanya mencerminkan kemampuan pedagogik mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana latihan untuk meningkatkan teknik mengelola kelas, memilih metode, dan menyesuaikan materi dengan kondisi peserta didik. Pada aspek administrasi sekolah, mahasiswa berperan dalam membantu berbagai bentuk pekerjaan manajerial yang rutin dilakukan madrasah. Mereka turut serta dalam kegiatan pengelolaan data siswa, memahami alur administrasi kurikulum, membantu pelaksanaan kegiatan sekolah, serta mendukung penyelenggaraan evaluasi belajar. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memfokuskan diri pada ranah akademik, tetapi juga memahami proses administratif yang menjadi fondasi jalannya satuan pendidikan.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa mampu membangun hubungan kerja sama yang baik dengan guru, staf administrasi, dan peserta didik. Hal ini terlihat dari partisipasi mereka dalam kegiatan sekolah, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, serta kemampuan beradaptasi dengan budaya madrasah. Interaksi positif tersebut berkontribusi pada terbentuknya iklim belajar yang kondusif dan memperkaya pengalaman sosial mahasiswa sebagai calon pendidik maupun calon tenaga kependidikan. Beberapa tantangan juga muncul selama PPL berlangsung, seperti perbedaan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, dinamika kelas yang menuntut pendekatan khusus, serta keterbatasan mahasiswa dalam mengajarkan materi tertentu yang menjadi ciri khas sekolah berbasis pesantren. Namun, mahasiswa menunjukkan kemampuan mengatasi kendala tersebut melalui konsultasi dengan guru pamong, pemilihan variasi metode pembelajaran, dan penyesuaian strategi komunikasi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melakukan refleksi dan penyesuaian diri dalam menghadapi dinamika lapangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPL memberikan kontribusi yang berarti terhadap pelaksanaan pembelajaran dan administrasi sekolah. Kontribusi tersebut tidak hanya membantu operasional madrasah, tetapi juga meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa pada aspek pedagogik, manajerial, dan sosial sebagai calon pendidik dan pengelola lembaga pendidikan Islam.

Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan kontribusi yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran dan administrasi sekolah selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS Bahrul Ulum Al Kamal Asahan. Pada bidang administrasi, mahasiswa MPI berperan aktif dalam penyusunan surat masuk dan keluar, rekapitulasi data absensi guru dan siswa, pengelolaan arsip nilai serta dokumen akademik, penyusunan jadwal pelajaran dan kegiatan sekolah, hingga membantu mengembangkan sistem pengarsipan digital sederhana. Sementara itu, mahasiswa PAI berkontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, pendampingan kegiatan keagamaan, serta pengelolaan administrasi pembelajaran seperti jurnal mengajar, presensi kelas, dan dokumentasi kegiatan pendidikan Islam. Kontribusi ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori manajemen pendidikan dan pembelajaran Islam ke dalam praktik nyata, selaras dengan tujuan program studi masing-masing untuk mencetak tenaga pendidik dan tenaga administrasi pendidikan yang profesional, kompeten, dan berkarakter Islami (Mulyasa, 2013).

Kehadiran mahasiswa MPI dan PAI membawa dampak positif bagi layanan pembelajaran dan administrasi sekolah. Pada bidang administrasi, efisiensi kerja staf meningkat karena mahasiswa membantu berbagai tugas rutin, sehingga alur administrasi menjadi lebih tertib dan teratur. Pengelolaan arsip akademik maupun non-akademik menjadi lebih sistematis, memudahkan guru dan kepala sekolah dalam mengakses data yang diperlukan. Pada bidang pembelajaran, kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih variatif karena mahasiswa PAI menghadirkan metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif sesuai kompetensi yang dipelajari di kampus. Selain itu, mahasiswa juga mendukung kegiatan keagamaan sekolah, seperti tadarus, kultum, dan praktik ibadah, yang memperkuat kultur religius di lingkungan MAS Bahrul Ulum Al Kamal Asahan. Kolaborasi antara mahasiswa dan tenaga kependidikan menciptakan hubungan kerja yang harmonis, mencerminkan nilai kerja sama, amanah, dan tanggung jawab sebagaimana diajarkan dalam manajemen pendidikan Islam (Sukmadinata, 2014).

Selama pelaksanaan PPL, terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kontribusi mahasiswa. Faktor pendukung meliputi bimbingan intensif dari guru pamong, sikap kooperatif dari seluruh warga sekolah, serta semangat belajar mahasiswa yang tinggi. Mahasiswa merasa terbantu dengan adanya arahan yang jelas terkait tugas-tugas administrasi dan pembelajaran yang harus dilaksanakan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas komputer dan jaringan internet yang terkadang menghambat optimalisasi pengembangan administrasi digital maupun penyusunan perangkat pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun begitu, mahasiswa tetap mampu menyesuaikan diri dan menyelesaikan tugas dengan baik, menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan pemecahan masalah yang memadai untuk konteks sekolah menengah Islam (Nasution, 2012).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa MPI dan PAI sejalan dengan kompetensi utama yang ingin dicapai oleh kedua program studi. Mahasiswa MPI semakin terlatih dalam pengelolaan administrasi pendidikan yang efektif, efisien, dan berlandaskan nilai Islami. Mahasiswa PAI mampu menerapkan teori pembelajaran Islam ke dalam situasi kelas yang nyata, menyesuaikan metode mengajar dengan kebutuhan peserta didik, serta berperan dalam pembinaan karakter religius siswa. Dengan demikian, PPL tidak hanya menjadi sarana untuk mengasah keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter profesional mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai amanah, ikhlas, dan tanggung jawab sebagai calon pendidik dan pengelola pendidikan (Slamet, 2016).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan PPL memberikan manfaat ganda, baik bagi mahasiswa maupun sekolah. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman mereka terhadap teori yang dipelajari selama perkuliahan, sementara sekolah menerima kontribusi nyata yang meningkatkan efektivitas pembelajaran dan administrasi. Kontribusi mahasiswa MPI dan PAI di MAS Bahrul Ulum Al Kamal Asahan membuktikan bahwa praktik lapangan merupakan tahapan penting dalam membentuk profesionalisme calon pendidik dan tenaga kependidikan, sekaligus mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu, berkarakter, dan berbasis nilai-nilai Islam.

Profil Sekolah

1. Tempat penelitian Penelitian ini dilaksanakan di MAS Bahrul Uluum Al Kamal Asahan. Berikut identitas lengkap Lokasi penelitian.
Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Bahrul Uluum Al Kamal Asahan
Surat Izin Pendirian : Nomor 146 Tahun 2021
NSM : 131212090049

NPSM : 70024854

Alamat : Komp. Griya Rizki Jl. Lobak II Lk. IV Kelurahan Siumbut-Umbut Kisaran Timur Asahan

2. Visi Misi Sekolah

Visi	Terwujudnya Lulusan Madrasah Aliyah Bahrul Uluum Al Kamal yang membentuk Pribadi Muslim yang 'Alim, Faqih dan Berakhlaqul Karimah serta Berprestasi
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kegiatan penghayatan dan pengalaman syariat islam 2. Mengintegrasikan pendidikan budaya dan karakter bangsa (PBKB) dan pendidikan kewirausahaan dalam seluruh kegiatan madrasah 3. Mengembangkan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif 4. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui program keterampilan dan ekstrakurikuler 5. Meningkatkan prestasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan dilandasi integritas, profesionalitas, inovatis, tanggungjawab, dan keteladanan. 6. Mengembangkan manajemen dengan melibatkan partisipasi seluruh warga

3. Sarana dan Prasarana

Bangunan MAS Bahrul Uluum Al Kamal Asahan merupakan Gedung 1 lantai. Fasilitas yang disediakan oleh MAS Bahrul Uluum Al Kamal Asahan cukup lengkap yaitu meliputi: ruang kelas, ruang guru, ruang BK, laboratorium komputer, lapangan futsal, lapangan bulu tangkis, lapangan volley, ruang terbuka tanpa dinding, kamar mandi, kantin, tempat paker dan aula.

4. Agenda kegiatan PPL Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan di MAS Bahrul Uluum Al Kamal Kisaran Asahan

No	Minggu Ke	Kegiatan
1	Minggu Pertama 13 Oktober - 17 Oktober	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan dan pengantaran peserta PPL yang didampingi oleh DPL kepada pihak sekolah 2. Mempersiapkan ruangan PPL 3. Perkenalan kepada seluruh siswa 4. Perkanalan dengan guru pamong 5. Pembagian tugas dan jadwal mengajar

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Wawancara mengenai administrasi dan manajemen kepala 7. Menggantikan guru yang tidak hadir 8. Mengambil foto beberapa berkas sebagai bentuk dokumentasi laporan 9. Pemasangan baliho peserta PPL
2	Minggu Kedua 20 Oktober – 24 Oktober	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan belajar mengajar 2. Menggantikan guru yang tidak hadir 3. Melengkapi biodata lengkap siswa kelas XII di buku induk siswa 4. Wawancara mengenai administrasi dan manajemen surat menyurat 5. Ikut serta dalam kegiatan perayaan hari Santri di Ponpes Bahrul Uluum Al Kamal 6. Ikut serta dalam kegiatan hari Santri di Alun-Alun Kisaran 7. Mengambil foto beberapa berkas sebagai bentuk dokumentasi laporan
3	Minggu Ketiga 27 Oktober – 31 Oktober	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan belajar mengajar 2. Menggantikan guru yang tidak hadir 3. Ikut serta dalam mengawasi pelaksanaan gladi bersih TKA 4. Melengkapi biodata lengkap siswa kelas XI di buku induk siswa 5. Mengikuti upacara memperingati hari sumpah pemuda 6. Wawancara mengenai administrasi dan manajemen kesiswaan dan penerimaan siswa baru 7. Mengambil foto beberapa berkas sebagai bentuk dokumentasi laporan
4	Minggu Keempat 3 November – 7 November	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan belajar mengajar 2. Menggantikan guru yang tidak hadir 3. Ikut serta dalam mengawasi pelaksanaan TKA 4. Kunjungan supervisor 5. Melengkapi biodata lengkap siswa kelas X di buku induk siswa 6. Wawancara mengenai administrasi dan

		manajemen pembelajaran dan perpustakaan 7. Mengambil foto beberapa berkas sebagai bentuk dokumentasi laporan
5	Minggu Kelima 10 November – 14 November	1. Melakukan kegiatan belajar mengajar 2. Pelaksanaan micro teaching 3. Menggantikan guru yang tidak hadir 4. Menyusun laporan 5. Wawancara mengenai administrasi dan manajemen kurikulum 6. Mengambil foto beberapa ruangan sebagai bentuk dokumentasi laporan
6	Minggu Keenam 17 November – 21 November	1. Menyusun laporan 2. Menggantikan guru yang tidak hadir 3. Membuat acara perpisahan bersama seluruh santri MAS Bahrul Uluum Al Kamal Asahan 4. Mempersiapkan acara pelepasan formal bersama DPL, Kepala Madrasah, Kepala Yayasan, Guru Pamong dan Tenaga Kependidikan 5. Pelepasan formal bersama DPL, Kepala Madrasah, Kepala Yayasan, Guru Pamong dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan selama kegiatan observasi terhadap pelaksanaan administrasi sekolah di MAS Bahrul Uluum Al Kamal Asahan, diketahui bahwa sistem pengelolaan administrasi di sekolah tersebut telah berjalan dengan cukup baik. Pengelolaan administrasi terlihat tertata rapi, didukung dengan prosedur yang jelas, sehingga berbagai kendala yang muncul dapat ditangani dengan cara-cara yang tepat dan melalui koordinasi yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki komitmen untuk menjaga mutu layanan administrasi sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan.

Melalui pengamatan selama Program PPL, mahasiswa MPI dan PAI Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan (IAIDU) melihat bahwa fungsi-fungsi administrasi pendidikan di MAS Bahrul Uluum Al Kamal Asahan telah memenuhi standar dasar sebagai sumber informasi yang mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Administrasi sekolah

berjalan sebagai pedoman yang membantu guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara sistematis.

Dari segi tujuan, penerapan administrasi di MAS Bahrul Ulum Al Kamal Asahan telah selaras dengan kebutuhan sekolah, yaitu memastikan terlaksananya sistem pengelolaan yang mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Mahasiswa PPL mencatat bahwa berbagai dokumen administrasi, seperti perangkat pembelajaran, data kehadiran, jadwal pelajaran, serta arsip kegiatan sekolah, telah dikelola dengan baik dan dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Adapun dalam hal penanganan kendala administrasi, pihak sekolah menunjukkan respons yang cepat dan terarah. Setiap permasalahan yang muncul dapat diatasi melalui koordinasi antara guru, staf administrasi, dan mahasiswa PPL yang terlibat. Mahasiswa MPI berkontribusi dalam membantu penyusunan dan pembaruan dokumen administrasi, sementara mahasiswa PAI berperan dalam mendukung administrasi terkait kegiatan pembelajaran dan program keagamaan. Kolaborasi ini membantu sekolah memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar tetap berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan (IAIDU) memberikan kontribusi yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran dan administrasi sekolah selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS Bahrul Ulum Al Kamal Asahan. Mahasiswa PAI berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari penyusunan perangkat ajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, pengelolaan kelas, hingga pendampingan kegiatan keagamaan. Sementara itu, mahasiswa MPI menunjukkan kompetensi dalam pengelolaan administrasi pendidikan, seperti pengarsipan, penyusunan dokumen akademik, pendataan siswa, hingga keterlibatan dalam koordinasi kegiatan sekolah. Kontribusi tersebut membantu meningkatkan efektivitas layanan pendidikan dan mendukung kelancaran operasional madrasah.

Selain memberikan dampak positif bagi sekolah, pelaksanaan PPL juga menjadi sarana penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesional, pedagogik, manajerial, dan sosial sesuai bidang keilmuan masing-masing. Mahasiswa mampu beradaptasi dengan dinamika sekolah, membangun kerja sama dengan guru dan tenaga kependidikan, serta mengatasi berbagai kendala lapangan melalui bimbingan guru pamong dan

pengalaman praktis. Dengan demikian, kegiatan PPL tidak hanya memperkuat hubungan antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah mitra, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tuntutan dunia pendidikan.

PENGAKUAN/ PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih khusus disampaikan kepada Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan (IAIDU), khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI), yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk melaksanakan penelitian terkait kontribusi mahasiswa dalam kegiatan PPL.

Penulis juga memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Kepala MAS Bahrul Uluum Al Kamal Asahan, para guru, staf administrasi, serta seluruh sivitas madrasah yang telah memberikan akses, kerja sama, dan informasi selama proses observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam kelancaran pengumpulan data dan pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran dan administrasi sekolah di madrasah.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa MPI dan PAI yang menjadi subjek penelitian atas keterbukaan, kerja sama, serta kontribusi signifikan yang telah diberikan selama kegiatan PPL. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan, peningkatan profesionalisme mahasiswa, serta perbaikan praktik manajemen dan pembelajaran di lingkungan sekolah.

REFERENCES

- Munggaran, Fauzi Sakti. (2018). *Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL UPI Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Tahun 2016/2017* (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arwani, Imam. (2016). *Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Project Report. LPPMP*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen pendidikan: Mengelola sekolah/madrasah secara efektif dan efisien*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sukmadinata, N. S. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2012). *Administrasi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet, I. (2016). *Kolaborasi Sekolah dan Masyarakat dalam Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.